

**PERAN POKDARWIS DALAM MENGEMBANGKAN DESA WISATA
WATURAKA PASCA PANDEMI COVID-19**



Disusun Oleh

Damianus Budi Setio Pramarta

517100686

**PROGRAM STUDI PARIWISATA
SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA
YOGYAKARTA**

2023

HALAMAN PENGESAHAN

**HALAMAN PENGESAHAN
PERAN POKDARWIS DALAM MENGEMBANGKAN DESA WISATA
WATURAKA PASCA PANDEMI COVID-19**



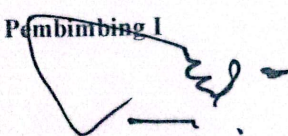
Oleh

Damianus Budi Setio Pramarta

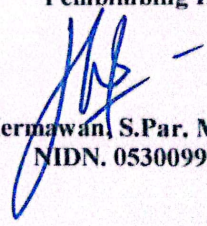
NIM : 517100686

Telah disetujui oleh :

Pembimbing I

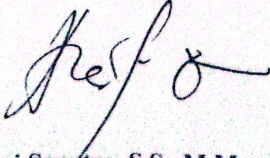

Drs. Prihatno, M.M
NIDN. 0526125901

Pembimbing II


Hary Hermawan, S.Par. M.M
NIDN. 0530099002

Mengetahui

Ketua Program Studi


Arif Dwi Saputra, S.S., M.M
NIDN. 0525047001

BERITA ACARA UJIAN

PERAN POKDARWIS DALAM MENGENGEMBANGKAN DESA WISATA
WATURAKA PASCA PANDEMI COVID-19

SKRIPSI

Oleh

Damianus Budi Setio Pramarta

NIM 517100686

Telah dipertahankan di depan tim penguji dan dinyatakan lulus

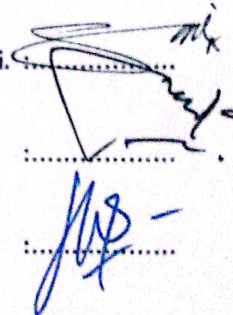
Pada tanggal: Rabu, 05 Juli 2023

TIM PENGUJI

Penguji Utama : Nikasius Jonet Sinangjoyo, S.Sos., M.Si.
NIDN. 0518117401

Penguji I : Drs. Prihatno, M.M
NIDN. 0526125901

Penguji II : Hary Hermawan S.Par. M.M
NIDN. 0530099002



Mengetahui

Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta



SURAT PERNYATAAN ORIGINALITAS KARYA

SURAT PERNYATAAN ORIGINALITAS KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap : Damianus Budi Setio Pramarta
Tempat/Tanggal Lahir : 24 Juli 1999
Universitas (Fakultas) : Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA

Dengan ini menyatakan bahwa karya dengan judul **“Peran pokdarwis dalam mengembangkan desa wisata pasca pandemi Covid-19”** belum pernah dipublikasikan dan belum pernah diikutsertakan dalam perlombaan apapun sebelumnya serta tidak mengandung unsur plagiat di dalamnya.

Yogyakarta, 26 Juni 2023

Yang menyatakan,



Damianus Budi Setio Pramarta

NIM: 517100686

HALAMAN MOTTO

“Jangan pernah malu dengan apa yang kamu bisa dan jangan pernah ragu dengan apa yang kamu punya, jika sudah banyak orang yang telah menuntun mu sejauh ini”

{Penulis}

“Percobaan-Percobaan yang kamu alami ialah percobaan-percobaan biasa, yang tidak melebihi kekuatan manusia. Sebab Allah setia dan karena itu Ia tidak akan membiarkan kamu dicobai melampaui kekuatan mu. Pada waktu kamu dicobai Ia akan memberikan kepadamu jalan ke luar, sehingga kamu dapat menanggungnya.”

{1 Korintus 10:13}

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji rasa syukur yang mendalam, dengan telah diselesaikannya skripsi ini, penulis mempersembahkan kepada

1. Saya persembahkan skripsi ini kepada ibunda saya yang telah berpulang, terutama kepada Ayah yang selalu memberikan ketenangan, kenyamanan, motivasi, doa terbaik, dan menyisihkan finansialnya, sehingga saya bisa menyelesaikan masa studi saya. Karena kalian begitu berarti bagi saya.
2. Skripsi ini saya persembahkan juga kepada Dosen Pembimbing (Drs. Prihatno, M.M dan Bapak Hary Hermawan S. Par. M.M) yang telah memberikan bantuan, dan dukungan sehingga peneliti dapat menyelesaikan karya skripsi ini.
3. Skripsi ini saya persembahkan pula kepada Dosen Penguji Bapak Nikasius Jonet Sinangjoyo, S.Sos., M.Si. yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam penyempurnaan penulisan skripsi ini.
4. Karya skripsi ini saya persembahkan untuk teman-teman saya semua yang telah mengenal saya. Kalian sudah menjadi teman terbaik untuk saya selama menempuh pendidikan sarjana.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadiran Tuhan Yesus Kristus, karena berkat dan rahmatnya saya dapat menyelesaikan makalah ini dengan tepat waktu. Adapun makalah ini membahas tentang Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dalam Agama Kristen.

Penulisan makalah ini adalah bentuk keingintahuan saya tentang peran Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dalam Agama Kristen agar dalam kehidupan sehari-hari tidak bertentangan Alkitab dengan seiring berkembangnya Ilmu Pengetahuan dalam kehidupan di zaman masa kini. Semoga makalah ini dapat membantu semua pihak baik bagi saya pribadi maupun masyarakat luas. dan juga dapat sebagai acuan untuk menjalankan peran Arsitektur agar tidak lari dari apa yang Alkitab Ajarkan dalam Agama Kristen.

Terimakasih saya ucapkan kepada pihak yang sudah membantu, semoga makalah ini dapat bermanfaat bagi saya maupun bagi pembaca, baik itu menjadi tambahan Ilmu Pengetahuan maupun nasehat bagi kita semua yang sesuai dengan IPTEK yang ada dalam pendidikan Agama Kristen.

Puji syukur saya panjatkan kehadiran Tuhan Yesus Kristus, karena berkat dan rahmatnya saya dapat menyelesaikan makalah ini dengan tepat waktu. Adapun makalah ini membahas tentang Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dalam Agama Kristen.

Penulisan makalah ini adalah bentuk keingintahuan saya tentang peran Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dalam Agama Kristen agar dalam kehidupan sehari-hari tidak bertentangan Alkitab dengan seiring berkembangnya Ilmu Pengetahuan dalam kehidupan di zaman masa kini. Semoga makalah ini dapat membantu semua pihak baik bagi saya pribadi maupun masyarakat luas. dan juga dapat sebagai acuan untuk menjalankan peran Arsitektur agar tidak lari dari apa yang Alkitab Ajarkan dalam Agama Kristen.

Terimakasih saya ucapkan kepada pihak yang sudah membantu, semoga makalah ini

dapat bermanfaat bagi saya maupun bagi pembaca, baik itu menjadi tambahan Ilmu Pengetahuan maupun nasehat bagi kita semua yang sesuai dengan IPTEK yang ada dalam pendidikan Agama Kristen.

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa, karena berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Penulisan skripsi ini dilakukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kepariwisata pada Program Studi Pariwisata di Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta.

Fokus kajian skripsi ini adalah menjelaskan hal mengenai Peran Pokdarwis dalam Mengembangkan Desa Wisata Waturaka pasca Pandemi Covid-19. Hasil dari penelitian ini mengemukakan bahwa dampak yang diakibatkan dari pandemi Covid-19 ini membawa 2 dampak yang signifikan, yaitu dampak positif dan negatif, kemudian penulis mengkaji permasalahan diatas lewat 4 peran pokdarwis dalam mengembangkan desa wisatanya, yaitu sebagai pelaku pembangunan dan pengembangan, sebagai penerima manfaat, sebagai pelaksana lingkungan dan suasana yang kondusif, serta sebagai pencipta sapta pesona, yang dimuat dalam buku yang berjudul Pedoman Kelompok Sadar Wisata. Lalu dari peran tersebut peneliti juga mengkaji mengenai kendala dan solusi yang dialami oleh pihak Pokdarwis Desa Waturaka sendiri dalam mengembangkan desa wisatanya berdasarkan 4 peran utama tersebut.

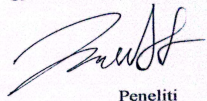
Peneliti menyadari bahwa penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh sebab itu, peneliti ingin menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Drs. Prihatno, M.M selaku pembimbing I yang telah dengan sabar dan penuh kasih dalam memberikan bimbingan dan arahan dalam penelitian skripsi ini.
2. Bapak Hary Hermawan S.Par. M.M selaku pembimbing II yang penuh dengan ketelitian dalam membimbing peneliti dalam menyusun penulisan skripsi ini.
3. Bapak Nikasius Jonet Sinangjoyo, S.Sos., M.Si. selaku dosen penguji utama yang telah memberikan kesempatan yang begitu besar kepada peneliti untuk memaparkan isi skripsi ini secara keseluruhan.
4. Bapak Arif Dwi Saputra, S.S., M.M selaku Ketua Program Studi Pariwisata Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta yang telah mempermudah segala bentuk keperluan penelitian.
5. Pihak terkait riset, Pokdarwis Desa Waturaka, Kepala Desa Waturaka, dan Pihak Kecamatan Kelimutu yang telah memberikan izin serta bantuan bagi penulis dalam mengumpulkan informasi demi menyelesaikan materi skripsi terkait.

Semoga bantuan dari berbagai pihak terkait bisa menjadi berkat dan amal ibadah oleh Tuhan Yang Maha Kuasa.

Akhir kata, penulis berharap semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak. Jika ada kritik ataupun saran yang membangun dari pembaca sekalian, peneliti terima secara lapang dada

guna penyempurnaan penelitian berikutnya. Kritik dan saran dapat disampaikan ke amipramarta017@gmail.com

Yogyakarta, 05 Juli 2023

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
BERITA ACARA UJIAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN ORIGINALITAS KARYA.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
HALAMAN DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAK.....	xv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II.....	6
TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Teorisasi.....	6
1. Desa Wisata.....	6
2. Pokdarwis.....	7
B. Penelitian Terdahulu.....	19
C. Kerangka Pemikiran.....	23
BAB III.....	25
METODE PENELITIAN.....	25
A. Desain Penelitian.....	25
B. Lokasi dan Waktu.....	26

C.	Teknik Cuplikan (Sampling).....	26
D.	Sumber Data.....	27
E.	Metode Pengumpulan Data.....	27
1.	Observasi.....	27
2.	Wawancara.....	28
3.	Dokumentasi.....	29
F.	Uji Keabsahan Data.....	29
1.	<i>Credibility</i>	30
2.	<i>Transferability</i>	34
3.	<i>Dependability</i>	34
4.	<i>Confirmability</i>	35
G.	Metode Analisis Data.....	35
1.	Reduksi Data.....	36
2.	Penyajian Data.....	36
3.	Penarikan kesimpulan.....	36
H.	Alur Penelitian.....	37
I.	Jadwal Penelitian.....	39
BAB IV.....		40
ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....		40
A.	Gambaran Umum.....	40
1.	Sejarah Desa Waturaka.....	40
2.	Potensi dan Daya Tarik Desa Wisata Waturaka.....	41
3.	Kelompok Sadar Wisata Desa Waturaka.....	53
B.	Hasil Penelitian.....	63
1.	Dampak Covid-19 bagi Masyarakat Desa Wisata Waturaka.....	63
2.	Peran Pokdarwis dalam Mengembangkan Desa Wisata Waturaka.....	65
3.	Kendala dan Solusi dalam Mengembangkan Desa Wisata Waturaka pasca Pandemi Covid-19.....	74
BAB V.....		79
PENUTUP.....		79
A.	Kesimpulan.....	79

B. Saran.....	82
DAFTAR PUSTAKA.....	
LAMPIRAN.....	

HALAMAN DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Kepengurusan dan Struktur Pokdarwis.....	12
Gambar 2.2 Bagan Pencatatan dan Pendaftaran Pokdarwis dilakukan oleh Dinas Kabupaten/Kota.....	14
Gambar 2.3 Bagan prosedur pembentukan pokdarwis.....	16
Gambar 2.4 Bagan Kerangka Pemikiran.....	23
Gambar 2.5 Bagan Alur Penelitian.....	40
Gambar 4.1 Bagan Struktur Organisasi Pokdarwis Desa Waturaka.....	60
Gambar 4.2 Sanggar Musik Tradisional Nuwa Nai.....	46
Gambar 4.3 Alat Musik Sato.....	47
Gambar 4.4 Pemandian Air Kolo Rongo.....	48
Gambar 4.5 Pemandian Air Panas Liasembe.....	48
Gambar 4.6 Air Terjun Murukebha.....	49
Gambar 4.7 Kegiatan menanam di sawah.....	49
Gambar 4.8 Pemandangan persawahan di Desa Waturaka.....	50
Gambar 4.9 Festival Kelimutu 2021.....	51
Gambar 4.10 Kebun Stroberi.....	51
Gambar 4.11 Area Uap Panas Mutu Lo'o.....	52
Gambar 4.12 Igen Homestay.....	53
Gambar 4.13 Fasilitas Kamar Igen Homestay.....	54
Gambar 4.14 Bella Homestay.....	69
Gambar 4.15 Piagam Penghargaan.....	79

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara Penelitian

Lampiran 2 Surat Permohonan Izin Penelitian

Lampiran 3 Surat Keterangan Selesai Penelitian

Lampiran 4 Transkrip Wawancara

ABSTRAK

Desa Wisata Waturaka merupakan sebuah desa wisata yang terletak di Kecamatan Kelimutu Kabupaten Ende Provinsi Nusa Tenggara Timur. Namun dengan masuknya virus *Covid-19* ke setiap sudut-sudut Indonesia, membuat salah satu desa yang terletak dekat dengan Taman Nasional Kelimutu ini terkena dampaknya juga, sehingga mengakibatkan penurunan jumlah kunjungan wisatawan dan tingkat pendapatan masyarakat.

Desain penelitian yang akan dipakai oleh peneliti dalam rangka melaksanakan kegiatan penelitian adalah dengan desain studi Kualitatif fenomenologi, dimana penulis menjelaskan sebuah fenomena dan maknanya bagi individu maupun kelompok dengan melakukan wawancara pada sejumlah individu.

Berdasarkan hasil penelitian yang di dapat, penulis bisa mengatakan bahwa Peran Pokdarwis dalam Mengembangkan Desa Wisata Waturaka Pasca Pandemi Covid-19 sangatlah baik, dimana dari segi pembangunan dan pengembangannya sudah sangat baik, mulai dari jumlah 17 penginapan dengan total 30 kamar dan penyelenggaraan mengenai atraksi wisata baru berupa *Orchestra Kid* dan Waturaka Side Geofestival.

Kemudian sebagai penerima manfaat, dimana Desa Waturaka sendiri diberikan piagam penghargaan dan dinobatkan sebagai simbol Kebangkitan Ekonomi Nasional, oleh Kementrian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.

Lalu Sebagai penggerak dalam menciptakan lingkungan dan suasana yang kondusif, warga Desa Waturaka dianggap sangat perhatian dalam melayani wisatawan dan mampu memenuhi kebutuhan para wisatawan dengan menerapkan gaya hidup mereka yang menarik di desa.

Dan dalam mewujudkan Sapta Pesona, Desa Waturaka di kenal dengan tingkat kriminalitas yang rendah, program kebersihan dan penghijauan yang dijalankan dengan cukup rutin, dan ikatan kekeluargaan yang dibangun secara mendalam dengan para wisatawan sehingga menciptakan keadaan yang begitu mengesankan bagi wisatawan.

Kata Kunci : Pariwisata, Desa Wisata, Peran Pokdarwis, Ende, Desa Waturaka

ABSTRACT

Waturaka Tourism Village is a tourist village located in Kelimutu District, Ende Regency, East Nusa Tenggara Province. However, with the entry of the Covid-19 virus into every corner of Indonesia, one of the villages located close to the Kelimutu National Park was also affected, resulting in a decrease in the number of tourist visits and the level of people's income.

The research design that will be used by researchers in the context of carrying out research activities is a phenomenological qualitative study design, in which the author explains a phenomenon and its meaning for individuals and groups by conducting interviews with a number of individuals.

Based on the research results obtained, the author can say that the role of Pokdarwis in developing the Waturaka Tourism Village after the Covid-19 Pandemic is very good, which in terms of development and development has been very good, starting from 17 inns with a total of 30 rooms and organizing tourist attractions. only in the form of Orchestra Kid and Waturaka Side Geofestival.

Then as a beneficiary, Waturaka Village itself was given an award certificate and named a symbol of National Economic Awakening, by the Ministry of Tourism and Creative Economy.

As a driving force in creating a conducive environment and atmosphere, the residents of Waturaka Village are considered to be very concerned about serving tourists and are able to meet the needs of tourists by adopting their attractive lifestyle in the village.

In realizing Sapta Pesona, Waturaka Village is known for its low crime rate, cleaning and greening programs that are carried out quite regularly, and deep family ties with tourists so as to create such an impressive atmosphere for tourists.

Keywords: Tourism, Tourism Village, Role of Pokdarwis, Ende, Waturaka Village

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keberadaan desa wisata saat ini menjadi salah satu daya Tarik utama. Bukan saja karena Indonesia terdiri dari beragam tradisi dan kebudayaan, namun kekayaan alam yang terbentang antara desa satu dengan desa yang lain memiliki keunikan dan kekhasan tersendiri. Sehingga ketika wisatawan mencoba untuk mengetahui lebih dalam salah satu desa wisata di Indonesia, sudah pasti mereka akan mengunjunginya. Oleh karena itu, prinsip utama yang diterapkan oleh desa adalah bagaimana nilai-nilai luhur baik tradisi maupun kebudayaan yang melekat dan sudah menjadi karakter harus tetap terlindungi. (Sumber: Strategi Mengembangkan Desa Wisata – Firman Syah 2015)

Desa Wisata Waturaka merupakan sebuah desa wisata yang terletak di Kecamatan Kelimutu Kabupaten Ende Provinsi Nusa Tenggara Timur, Jaraknya dari Ibu Kota Kabupaten Ende sejauh 54 Km yang dapat ditempuh selama 2 jam perjalanan menggunakan angkutan darat. Letaknya persis di bawah kaki Gunung Kelimutu. Desa yang sebelah barat berbatasan dengan Desa Woloara, timur dengan Desa Detuena, utara dengan desa Desa Nuamuri, Desa Nuamuri Barat, dan Desa Wolokali. (Sumber: Google Maps)

Konsep pengembangan pariwisata yang dikembangkan di Desa Waturaka adalah *Community Based Tourism* (CBT) atau pariwisata berbasis masyarakat

yakni konsep pembangunan pariwisata yang mengutamakan dan mengedepankan partisipasi dan peran aktif masyarakat. Melalui konsep *Community Based Tourism* (CBT) atau pariwisata berbasis masyarakat maka segala aktifitas kepariwisataan mulai dari perencanaan, pengidentifikasian potensi, pelaksanaan sampai kepada mengevaluasi semuanya dilakukan oleh masyarakat itu sendiri melalui sebuah lembaga yang bernama Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis).

Pemerintah dan Lembaga Swadaya Masyarakat berperan dalam penyiapan regulasi dan penguatan kapasitas dan penguatan kelembagaan. Keberhasilan pelaksanaan program *Community Based Tourism* (CBT) atau pariwisata berbasis masyarakat di Desa Waturaka tidaklah terlepas dari pelopor dan penggerak utama yakni Bapak Ignasius Leta Odja. Pria kelahiran Waturaka 11 April 1964 ini melakukan kerja – kerja luar biasa sehingga menjadikan Desa Waturaka mendapat penghargaan sebagai desa wisata alam terbaik nasional 2017 dari Kementerian Desa dan Pembangunan Daerah Tertinggal.

Seiring dengan meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan melalui kerjasama dengan beberapa *travel agent*, atas inisiatif Pokdarwis Desa Waturaka sekarang sudah ada 17 *Home Stay* yang disiapkan sebagai penginapan agar para wisatawan berlama-lama di Desa Waturaka, dari 17 *Homestay* tersebut terdapat 17 anggota Pokdarwis yang terdaftar dalam organisasi tersebut, sehingga segala kepengurusan mengenai kepariwisataan

di desa tersebut tidak lepas dari campur tangan Pokdarwis Desa Wisata Waturaka sendiri.

Berbeda di Desa Waturaka, jika biasanya di para wisatawan menginap dan makan minum di hotel dan restaurant yang mewah, justru disini para wisatawan menginap dan makan minum bersama dirumah-rumah penduduk yang sudah dijadikan *Home Stay*. Para turis hidup berbaur dan berinteraksi langsung dengan penduduk dan diperlakukan sebagai keluarga sendiri sehingga menjadikan “tamu-tamu kehormatan” merasa seperti berada di rumah sendiri dan menjadikan mereka betah dan berlama-lama di Desa Waturaka. Kedepannya Desa Wisata Waturaka akan terus dikembangkan sebagai model pembanguna pariwisata berbasis masyarakat (*Community Based Tourism* (CBT) yang berkelanjutan dan ramah lingkungan. (Sumber: kemenparekraf.go.id/)

Namun dengan masuknya virus *Covid-19* ke setiap sudut-sudut Indonesia, membuat salah satu desa yang terletak dekat dengan Taman Nasional Kelimutu ini terkena dampaknya juga, sehingga mengakibatkan penurunan jumlah kunjungan wisatawan, terutama wisatawan asing yang menjadi sasaran utama bagi Desa Wisata Waturaka sendiri. Berdasarkan pengamatan penulis selama melaksanakan KKN pada bulan November 2021 yang diselenggarakan oleh Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA, penulis, melihat bahwa tidak ada satupun wisatawan entah lokal maupun mancanegara yang berkunjung ke desa wisata tersebut. Pokdarwis selaku organisasi yang bertanggung jawab dalam menangani sistem pariwisata di daerah tersebut,

hampir tidak melakukan pergerakan sama sekali selama masa pandemi itu sampai dengan pemilihan calon ketua Pokdarwis yang baru ini yang telah diselenggarakan pada pertengahan bulan November selama penulis masih melaksanakan kegiatan KKN di sana.

B. Fokus Masalah

1. Bagaimana pelaku Pokdarwis memaknai Pandemi Covid-19 dan masa pasca pandemi.
2. Peran Pokdarwis dalam mengembangkan Desa Waturaka pasca Pandemi Covid-19.
3. Kendala dan solusi dalam pengembangan Desa Waturaka pasca Pandemi.

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana pelaku Pokdarwis memaknai Pandemi Covid-19 dan masa pasca pandemi.
2. Untuk mengidentifikasi Peran Pokdarwis dalam mengembangkan Desa Waturaka pasca Pandemi Covid-19.
3. Untuk mengetahui bagaimana kendala dan solusi dalam pengembangan Desa Waturaka pasca Pandemi.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan rujukan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan mengenai kepariwisataan terkhusus kemungkinan penerapannya di tiap-tiap desa wisata di Kabupaten Ende.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman dan inspirasi bagi para pengurus Desa Wisata Waturaka dalam membangun kembali Desa Wisatanya yang sempat redup di masa pandemi ini.